

## PERAN IDEOLOGI DALAM MEMBENTUK ORIENTASI POLITIK MASYARAKAT

Encep Fikri Mubarak<sup>1</sup>, Hermansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Pendidikan Indonesia

[1encepfikrim@gmail.com](mailto:encepfikrim@gmail.com), [2hermansyah@institutpendidikan.ac.id](mailto:hermansyah@institutpendidikan.ac.id)

### ABSTRACT

*Ideology is a fundamental concept in political science that plays an important role in shaping society's political orientation. Political orientation encompasses cognitive, affective, and evaluative dimensions that influence how people understand, perceive, and assess political systems and practices. Amid social dynamics, globalization, and rapid developments in information technology, ideology becomes increasingly significant in maintaining the consistency and rationality of political attitudes. This study aims to describe the concept of ideology in contemporary political science, analyze society's political orientation from a modern perspective, and explain the role of ideology in shaping political orientation. This research employs a qualitative approach using a literature review method by examining relevant academic publications. Data were analyzed using a descriptive-analytical technique through reviewing and synthesizing findings from various sources. The results indicate that ideology plays a central role in shaping political orientation and functions as a value framework that helps society interpret political realities and evaluate public policies. Therefore, strengthening ideological understanding through political education and socialization is essential.*

**Keywords:** *ideology, political orientation, society, political science*

### ABSTRAK

Ideologi merupakan konsep fundamental dalam ilmu politik yang berperan penting dalam membentuk orientasi politik masyarakat. Orientasi politik mencakup dimensi kognitif, afektif, dan evaluatif yang memengaruhi cara masyarakat memahami, merasakan, serta menilai sistem dan praktik politik. Di tengah dinamika sosial, globalisasi, dan perkembangan teknologi informasi, peran ideologi menjadi semakin signifikan dalam menjaga konsistensi dan rasionalitas sikap politik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep ideologi dalam kajian ilmu politik kontemporer, menganalisis orientasi politik masyarakat dalam perspektif mutakhir, serta menjelaskan peran ideologi dalam membentuk orientasi politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur melalui penelaahan berbagai sumber pustaka yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis dengan cara mengkaji dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa ideologi memiliki peran sentral dalam membentuk orientasi politik masyarakat dan berfungsi sebagai kerangka nilai dalam memahami realitas politik serta mengevaluasi kebijakan publik. Oleh karena itu, penguatan pemahaman ideologi melalui pendidikan dan sosialisasi politik menjadi penting.

**Kata kunci:** ideologi, orientasi politik, masyarakat, ilmu politik

### **A. Pendahuluan**

Ideologi merupakan konsep fundamental dalam kajian ilmu politik yang memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang, sikap, dan perilaku politik masyarakat. Ideologi dipahami sebagai seperangkat gagasan, nilai, dan keyakinan yang tersusun secara sistematis dan digunakan untuk menafsirkan realitas sosial dan politik (Islamy, 2022). Dalam konteks politik, ideologi tidak hanya berfungsi sebagai sistem pemikiran, tetapi juga sebagai pedoman normatif yang mengarahkan tindakan politik individu maupun kelompok.

Orientasi politik masyarakat mencerminkan pola sikap dan perilaku politik yang mencakup aspek pengetahuan, perasaan, serta penilaian terhadap sistem politik dan aktor politik. Menurut Almond dan Verba (1963), orientasi politik terdiri atas dimensi kognitif, afektif, dan evaluatif yang terbentuk melalui proses sosialisasi politik. Dalam proses tersebut, ideologi berperan sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi bagaimana masyarakat

memahami kekuasaan, legitimasi politik, serta peran negara dan warga negara.

Perkembangan ideologi politik dalam masyarakat tidak terlepas dari dinamika sosial, ekonomi, dan budaya. Ideologi tertentu dapat memperkuat partisipasi politik masyarakat, sementara ideologi lain dapat membentuk sikap apatis atau pragmatis terhadap politik (Budiana, 2023). Melalui pendidikan politik, media massa, serta pengalaman politik, ideologi diinternalisasi dan membentuk orientasi politik yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap peran ideologi menjadi penting untuk menjelaskan variasi sikap dan perilaku politik dalam masyarakat.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, masyarakat dihadapkan pada beragam ideologi politik yang berkembang secara cepat dan masif. Kondisi ini memunculkan tantangan dalam pembentukan orientasi politik yang rasional dan berlandaskan nilai-nilai kebangsaan. Meskipun demikian, ideologi tetap

memiliki fungsi strategis sebagai landasan dalam membangun identitas politik serta menjaga konsistensi sikap politik Masyarakat (Istiani, 2023). Tanpa pemahaman ideologis yang memadai, orientasi politik masyarakat berpotensi menjadi tidak stabil dan mudah dipengaruhi oleh kepentingan jangka pendek.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai peran ideologi dalam membentuk orientasi politik masyarakat menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang membahas ideologi politik dan orientasi politik masyarakat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi ideologi dalam membentuk orientasi politik masyarakat serta implikasinya bagi penguatan kehidupan demokratis.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*library research*). Kajian literatur merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk

mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan guna memperoleh pemahaman komprehensif terhadap suatu fenomena atau konsep tertentu (Creswell, 2014). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji konsep ideologi dan perannya dalam membentuk orientasi politik masyarakat berdasarkan perspektif teoretis dan hasil penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari buku teks ilmu politik, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta publikasi akademik lain yang berkaitan dengan ideologi politik dan orientasi politik masyarakat. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas penulis, serta tahun publikasi guna memastikan keakuratan dan kebaruan informasi (Zed, 2014).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan mengidentifikasi kata kunci seperti *ideologi politik*, *orientasi politik*, dan *sosialisasi politik*. Literatur yang telah

dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema dan fokus pembahasan untuk memudahkan proses analisis. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep dan temuan utama dari berbagai sumber serta mengaitkannya secara kritis dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2021).

Analisis data dilakukan melalui tahapan membaca secara mendalam, mencatat gagasan utama, membandingkan pandangan antarpemulis, serta mensintesis temuan-temuan yang relevan. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan pandangan mengenai peran ideologi dalam membentuk orientasi politik masyarakat. Dengan demikian, hasil kajian diharapkan mampu memberikan gambaran teoretis yang utuh dan sistematis mengenai hubungan antara ideologi dan orientasi politik dalam kehidupan masyarakat.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Ideologi dalam Kajian Ilmu Politik Kontemporer**

Dalam kajian ilmu politik kontemporer, ideologi dipahami sebagai rangkaian gagasan dan nilai yang tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan fenomena politik, tetapi juga menjadi pedoman normatif dalam menentukan arah tindakan politik, baik bagi aktor politik maupun masyarakat. Ideologi berperan penting dalam membentuk orientasi partai politik, perumusan kebijakan publik, serta perilaku pemilih. Sebagai suatu kerangka berpikir, ideologi membantu individu dan kelompok dalam menafsirkan realitas politik, menetapkan prioritas nilai, serta merancang strategi dan tujuan politik yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian mengenai hubungan antara kaderisasi dan ideologi dalam partai politik yang menegaskan bahwa ideologi menjadi landasan filosofis utama dalam proses pembinaan dan penguatan kader partai (Danuwidjaja & Manan, 2023).

Namun demikian, perdebatan dalam studi politik di Indonesia menunjukkan bahwa posisi ideologi tidak selalu berada pada kondisi yang stabil di tengah dinamika politik yang semakin kompleks. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa ideologi kerap mengalami pergeseran peran

akibat kuatnya tekanan pragmatisme politik dan orientasi elektoral. Dalam konteks tersebut, konsistensi ideologis sering kali dikesampingkan demi kepentingan meraih kemenangan politik, sehingga berdampak pada menurunnya kualitas demokrasi dan kejelasan arah perjuangan partai politik (Maha Putra et al., 2024). Fenomena ini tercermin dalam perilaku politik kontemporer yang cenderung pragmatis, di mana aktor politik lebih mengutamakan kepentingan jangka pendek, pencitraan, dan popularitas dibandingkan dengan komitmen terhadap nilai-nilai ideologis yang kokoh (Noor, 2014).

Meskipun demikian, fragmentasi nilai yang terjadi dalam masyarakat modern tidak serta-merta menghilangkan relevansi ideologi dalam kehidupan politik. Di berbagai arena politik, ideologi tetap memiliki peran penting sebagai kerangka interpretatif yang membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu-isu politik sekaligus sebagai alat legitimasi bagi kebijakan publik. Dalam konteks Indonesia, kajian mengenai Pancasila sebagai ideologi negara menunjukkan bahwa nilai-nilai

Pancasila masih menjadi dasar normatif yang terus dirujuk dalam kehidupan politik, pendidikan, dan praktik kemasyarakatan, serta tetap hadir dalam diskursus kebangsaan kontemporer (Hadi & Jamal, 2025).

Lebih lanjut, ideologi juga berfungsi sebagai penghubung antara identitas politik dan arah kebijakan. Kajian mengenai hubungan antara identitas dan ideologi dalam partai politik menunjukkan bahwa ketika sebuah partai kehilangan pijakan ideologisnya, arah kebijakan programatik yang diusung menjadi tidak jelas dan cenderung tidak konsisten. Oleh karena itu, keberadaan ideologi menjadi penting untuk mempertegas posisi politik, tujuan, serta arah perjuangan aktor politik dalam sistem demokrasi Indonesia (Alfirdaus, 2018).

Dengan demikian, meskipun politik kontemporer di Indonesia menunjukkan kecenderungan pragmatisme yang cukup kuat, berbagai kajian ilmiah tetap menegaskan bahwa ideologi memegang peranan sentral. Ideologi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami realitas politik, tetapi juga sebagai dasar normatif yang

memberikan arah, legitimasi, dan kerangka nilai dalam menghadapi kompleksitas tantangan politik masa kini.

## 2. Orientasi Politik Masyarakat dalam Perspektif Mutakhir

Orientasi politik masyarakat mencerminkan pola sikap dan kecenderungan perilaku politik yang terbentuk melalui proses sosialisasi politik yang berkelanjutan. (Putri & Fernandes, 2025) menyatakan bahwa orientasi politik masyarakat saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh institusi formal, tetapi juga oleh pengalaman politik sehari-hari serta paparan informasi melalui media digital. Orientasi politik tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan evaluatif yang saling berkaitan.

Dalam kajian literatur lima tahun terakhir, orientasi politik masyarakat cenderung bersifat lebih dinamis dan kritis, terutama di kalangan generasi muda. Kondisi ini menunjukkan bahwa orientasi politik tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh nilai-nilai ideologis yang terus diinternalisasi dalam kehidupan sosial dan politik.

## 3. Peran Ideologi dalam Membentuk Orientasi Politik Masyarakat

Berdasarkan hasil kajian literatur terkini, ideologi memiliki peran sentral dalam membentuk orientasi politik masyarakat pada ketiga dimensinya. Pada dimensi kognitif, ideologi memberikan kerangka pemahaman terhadap konsep-konsep politik seperti demokrasi, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Pemahaman ideologis yang kuat membantu masyarakat dalam menafsirkan isu politik secara lebih rasional dan sistematis.

Pada dimensi afektif, ideologi memengaruhi keterikatan emosional masyarakat terhadap sistem politik dan nilai-nilai tertentu. menjelaskan bahwa ideologi berfungsi sebagai identitas politik yang dapat memperkuat rasa memiliki dan loyalitas masyarakat terhadap nilai-nilai politik yang diyakini. Hal ini berkontribusi terhadap pembentukan sikap politik yang relatif konsisten.

Sementara itu, pada dimensi evaluatif, ideologi menjadi acuan normatif dalam menilai kebijakan publik dan kinerja pemerintah. Kajian oleh (Hadi & Jamal, 2025) menunjukkan bahwa masyarakat

cenderung mengevaluasi kebijakan politik berdasarkan kesesuaian antara kebijakan tersebut dengan nilai ideologis yang dianut. Dengan demikian, ideologi berperan sebagai standar penilaian dalam orientasi politik masyarakat.

#### 4. Ideologi dalam Dinamika Politik Kontemporer

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial membawa dampak signifikan terhadap pembentukan orientasi politik masyarakat. (Zaid et al., 2025) menyatakan bahwa derasnya arus informasi politik dapat memicu polarisasi dan kebingungan ideologis apabila masyarakat tidak memiliki landasan ideologi yang kuat. Dalam kondisi ini, ideologi berperan sebagai filter nilai yang membantu masyarakat memilah informasi politik secara kritis.

Literatur terbaru juga menekankan pentingnya penguatan pendidikan ideologi sebagai upaya membangun orientasi politik masyarakat yang demokratis dan berkelanjutan (Putri & Fernandes, 2025). Ideologi tidak hanya berfungsi sebagai warisan nilai, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam

menjaga stabilitas orientasi politik di tengah dinamika politik global.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ideologi memiliki peran yang fundamental dalam membentuk orientasi politik masyarakat. Ideologi berfungsi sebagai kerangka nilai dan gagasan yang memengaruhi cara masyarakat memahami realitas politik, membangun sikap emosional terhadap sistem politik, serta menilai kebijakan dan kinerja pemerintah. Dalam konteks ini, ideologi berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan dimensi kognitif, afektif, dan evaluatif orientasi politik masyarakat.

Kajian literatur mutakhir menunjukkan bahwa meskipun masyarakat modern dihadapkan pada dinamika politik yang semakin kompleks akibat globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, ideologi tetap relevan sebagai landasan dalam membentuk orientasi politik yang relatif konsisten dan rasional. Ideologi membantu masyarakat dalam menyaring

informasi politik serta menjaga stabilitas sikap politik di tengah arus informasi yang cepat dan beragam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguatan pemahaman ideologi memiliki implikasi penting bagi kehidupan politik dan demokrasi. Pemahaman ideologis yang baik dapat mendorong orientasi politik masyarakat yang lebih kritis, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai demokratis. Oleh karena itu, kajian ini menegaskan pentingnya pendidikan ideologi dan sosialisasi politik sebagai upaya strategis dalam membangun masyarakat yang sadar politik dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfirdaus, L. K. (2018). Dari identitas ke ideologi: Penguatan arah kebijakan programatik partai politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2). <https://doi.org/10.14710/jiip.v3i2.3886>
- Budiana, M. (2023). Political Culture and Society's Political Orientation in the Digital Age. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 3(01), 108–115. <https://doi.org/10.58471/jms.v3i01.1923>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Danuwidjaja, A. F., & Manan, F. (2023). Hubungan antara kaderisasi dan ideologi dalam partai politik: Studi kasus aktivitas internal PDIP. *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.57266/epistemi.k.v4i1.119>
- Hadi, A. S., & Jamal, O. (2025). Ketahanan Ideologi Pancasila dalam Bidang Politik, Pendidikan dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 110–130. <https://doi.org/10.32493/jurnalpk.n.v12i2.53047>
- Islamy, A. (2022). Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(1), 18–30. <https://doi.org/10.53491/porosoni.m.v3i1.333>
- Istiani, N. (2023). Multikulturalisme Islam Dalam Kebijakan Pemerintah Terhadap Orientasi Pesantren di Indonesia. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 127–139. <https://doi.org/10.53491/porosoni.m.v4i2.736>
- Maha Putra, E. A., Kusuma, L. A. N., Syahid, F. I. J., & Anggraini, N. S. (2024). Penguatan ideologi partai politik dalam upaya peningkatan kualitas demokrasi Indonesia. *Lex Renaissance*, 9(2). <https://doi.org/10.20885/JLR.vol9.iss2.art8>
- Noor, F. (2014). Perilaku politik pragmatis dalam kehidupan politik kontemporer: Kajian atas menyurutnya peran ideologi politik di era reformasi. *Masyarakat Indonesia*, 40(1), 57–74. <https://doi.org/10.14203/jmi.v40i1.106>
- Putri, A. R., & Fernandes, R. (2025). Pendidikan Politik Sebagai

- Strategi Ideologisasi pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959–1966). *Jurnal Kajian Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 271–282. <https://doi.org/10.63082/jksh.v1i4.31>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Zaid, M. I. M., Ramadani, W., Hikma, A., & Lestari, F. (2025). Identitas Nasional: Peneguhan Jati Diri Bangsa di Tengah Globalisasi Bagi Pelajar. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 1(2), 51–57. <https://doi.org/10.61253/8532cw16>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Alfirdaus, L. K. (2018). Dari identitas ke ideologi: Penguatan arah kebijakan programatik partai politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2). <https://doi.org/10.14710/jiip.v3i2.3886>
- Budiana, M. (2023). Political Culture and Society's Political Orientation in the Digital Age. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 3(01), 108–115. <https://doi.org/10.58471/jms.v3i01.1923>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Danuwidjaja, A. F., & Manan, F. (2023). Hubungan antara kaderisasi dan ideologi dalam partai politik: Studi kasus aktivitas internal PDIP. *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.57266/epistemi.k.v4i1.119>
- Hadi, A. S., & Jamal, O. (2025). Ketahanan Ideologi Pancasila dalam Bidang Politik, Pendidikan dan Kemasyarakatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 110–130. <https://doi.org/10.32493/jurnalpkn.v12i2.53047>
- Islamy, A. (2022). Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(1), 18–30. <https://doi.org/10.53491/porosoni.m.v3i1.333>
- Istiani, N. (2023). Multikulturalisme Islam Dalam Kebijakan Pemerintah Terhadap Orientasi Pesantren di Indonesia. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 127–139. <https://doi.org/10.53491/porosoni.m.v4i2.736>
- Maha Putra, E. A., Kusuma, L. A. N., Syahid, F. I. J., & Anggraini, N. S. (2024). Penguatan ideologi partai politik dalam upaya peningkatan kualitas demokrasi Indonesia. *Lex Renaissance*, 9(2). <https://doi.org/10.20885/JLR.vol9.iss2.art8>
- Noor, F. (2014). Perilaku politik pragmatis dalam kehidupan politik kontemporer: Kajian atas menyurutnya peran ideologi politik di era reformasi. *Masyarakat Indonesia*, 40(1), 57–74. <https://doi.org/10.14203/jmi.v40i1.106>
- Putri, A. R., & Fernandes, R. (2025). Pendidikan Politik Sebagai Strategi Ideologisasi pada Masa Demokrasi Terpimpin (1959–1966). *Jurnal Kajian Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 271–282. <https://doi.org/10.63082/jksh.v1i4.31>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

Alfabeta.

Zaid, M. I. M., Ramadani, W., Hikma, A., & Lestari, F. (2025). Identitas Nasional: Peneguhan Jati Diri Bangsa di Tengah Globalisasi Bagi Pelajar. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 1(2), 51–57.

<https://doi.org/10.61253/8532cw16>

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.